



## RINGKASAN

IVANA LARA PUTRI. Mekanisme Perhitungan dan Kontribusi PBB-P2 terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Bogor (*Calculation Mechanism and Contribution of the PBB-P2 to Bogor District Local Tax Revenue*). Dibimbing oleh AGUS CAHYANA.

Salah satu jenis penerimaan pajak daerah berasal dari pajak bumi dan bangunan. Pemahaman wajib pajak terhadap pengenaan PBB-P2 yang masih kurang serta perhitungan atas nilai PBB-P2 terutang yang tidak dilakukan oleh wajib pajak secara langsung menyebabkan timbulnya kekeliruan pemahaman dalam komponen pengenaan pajak terutang bagi setiap wajib pajaknya. Sampel kasus perhitungan berdasarkan SPPT beserta penjelasannya diharapkan mampu menyampaikan setiap detail komponen perhitungan yang menjadi pokok permasalahan.

Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) menjadi salah satu jenis pajak yang berarti bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor karena dapat dikatakan kontribusinya yang tinggi terhadap penerimaan pajak daerah dibandingkan jenis pajak daerah yang lainnya. Penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Bogor dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, karena dari pertumbuhan tersebut akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kemampuan finansial untuk membayar pajak. Melihat potensi PBB-P2 di Kabupaten Bogor, pendapatan pada sektor ini cukup mampu menyumbangkan pendapatan daerah di Kabupaten Bogor.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini guna mengidentifikasi komponen yang diperhatikan sebelum proses perhitungan PBB-P2 di Kabupaten Bogor, menguraikan proses perhitungan PBB-P2 terutang di Kabupaten Bogor, menggambarkan kontribusi penerimaan PBB-P2 terhadap Pajak Daerah di Kabupaten Bogor serta mengidentifikasi kendala serta upaya yang dihadapi Bappenda dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah yang berasal dari PBB-P2. Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan penerapan studi pustaka dan studi lapangan dimana penulis melakukan observasi, wawancara hingga dokumentasi dalam penerapan metode studi lapangan.

Beberapa komponen yang dianggap penting perlu diketahui sebelum melakukan proses perhitungan pokok PBB-P2 yaitu adanya NJOP sebagai dasar pengenaan PBB-P2, NJOPTKP sebagai batas NJOP yang tidak dikenakan pajak, Tarif PBB-P2 yang berlaku di Kabupaten Bogor, Klasifikasi NJOP hingga sanksi administratif yang dikenakan. Proses perhitungan dilakukan dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan PBB-P2, dimana dasar pengenaan tersebut didapati dari NJOP Bumi dikurangi oleh NJOP Bangunan.

Berdasarkan data realisasi penerimaan PBB-P2 di setiap tahunnya, kontribusi penerimaan PBB-P2 pada Kabupaten Bogor selalu mencapai persentase lebih dari 100%. Kendati demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Bappenda Kabupaten Bogor dalam meningkatkan penerimaan PBB-P2. Upaya juga selalu tercipta guna mengatasi kendala permasalahan tersebut. Sehingga kenaikan penerimaan pajak daerah dari PBB-P2 tidak mengganggu setiap tahunnya.

Kata Kunci: PBB-P2, NJOP, Perhitungan, Kontribusi.